

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pabrik Susu Kedelai Bubuk dengan kapasitas 6.000 ton/tahun, dapat digolongkan sebagai pabrik beresiko rendah karena :

1. Berdasarkan tinjauan proses, kondisi operasi, sifat-sifat bahan baku dan produk, serta lokasi pabrik, maka pabrik Susu Kedelai Bubuk ini tergolong pabrik beresiko rendah karena dijalankan pada variabel suhu dan tekanan operasi rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis ekonomi adalah sebagai berikut :
 - 1) Keuntungan yang diperoleh :

Keuntungan sebelum pajak Rp 79.792.982.147 /tahun, dan keuntungan setelah pajak (52%) sebesar Rp 38.300.631.430 /tahun.
 - 2) *Return On Investment* (ROI) :

Presentase ROI sebelum pajak sebesar 18,75 %, dan ROI setelah pajak sebesar 11,0034 %.
 - 3) *Pay Out Time* (POT) :

POT sebelum pajak selama 3 tahun dan POT setelah pajak selama 5 tahun.
 - 4) *Break Event Point* (BEP) pada 40,71 %, dan *Shut Down Point* (SDP) pada 9,1 %.
 - 5) *Discounted Cash Flow Rate* (DCFR) sebesar 18,51 %.

Dari hasil analisis ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa pabrik Susu Kedelai Bubuk dengan kapasitas 6.000 ton/tahun ini layak dan menarik untuk dikaji lebih lanjut.

5.2 Saran

Perancangan suatu pabrik kimia diperlukan pemahaman konsep - konsep dasar yang dapat meningkatkan kelayakan pendirian suatu pabrik kimia diantaranya sebagai berikut :

1. Optimasi pemilihan seperti alat proses atau alat penunjang dan bahan baku perlu diperhatikan sehingga akan lebih mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.

Produk Susu Kedelai Bubuk dapat direalisasikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang yang jumlahnya semakin meningkat